

Validasi “PING” Pre Menstrual Syndrome Scale Berbasis Aplikasi Android

Maria Floriana Ping¹, Elfina Natalia², Tommy Pangemanan³

^{1,2,3} Diploma III Keperawatan, STIKES Dirgahayu Samarinda Jalan Pasundan Nomor 21 Kelurahan Jawa
Kecamatan Samarinda Ulu 75122
pingmariafloriana@gmail.com

DOI: [10.33859/dksm.v11i1.542](https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.542)

Abstrak

Latar Belakang: Menstruasi merupakan fenomena fisiologis dalam kehidupan reproduksi wanita. Masalah menstruasi adalah salah satu masalah yang paling sering dialami oleh remaja putri (Zegeye, Megabiaw & Mulu, 2009; Mandal, Sarkar & Goral, 2015). Gangguan siklus yang umumnya terjadi pada wanita usia muda dan pertengahan selama masa luteal pada siklus menstruasi di sebut Sindrom Pra-Menstruasi (Saryono, 2009; Ilmi & Utari, 2018).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang disusun peneliti berdasarkan sumber pustaka ataupun penelitian sebelumnya dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Metode: penelitian ini menggunakan metode Teknik korelasi Product Moment digunakan sebagai uji validitas , jika r tabel (0,138) lebih kecil (<) dari r hitung maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. dan Cronbach Alfa digunakan sebagai uji reliabilitas. nilai Alpha > 0,60 menyatakan bahwa suatu kuisisioner reliabel

Hasil: Hasil uji validitas menunjukkan bahwa r hitung semua pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,138), hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha setiap pertanyaan lebih dari 0,60, sehingga semua pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel.

Simpulan: Berdasarkan Hasil diketahui bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur skala sindrom pra menstruasi para remaja putri yang akan disusun dalam bentuk aplikasi android dengan nama “PING” Premenstrual Syndrome Scale yang memudahkan untuk diakses dimana dan kapan saja.

Kata Kunci: “PING” pre menstruasl syndrome scale ,sindrom pra menstruasi validitas dan reliabilitas, ,

Abstract

Background: Menstruation is a physiological phenomenon in women's reproductive life. Menstrual problems are one of the most common problems experienced by young women (Zegeye, Megabiaw & Mulu, 2009; Mandal, Sarkar & Goral, 2015). Cyclical disorders that generally occur in young and middle age women during the luteal period of the menstrual cycle are called Pre-Menstrual Syndrome (Saryono, 2009; Ilmi & Utari, 2018).

Purpose: This study is aimed at testing the validity and reliability of the questionnaire prepared by researchers based on literature sources or previous research and translated into Indonesian.

Methods: in this study using the Product Moment correlation technique method used as a validity test, if r table (0.138) is smaller ($<$) than r count then the question item is declared valid. and Cronbach Alfa was used as a reliability test. Alpha value $>$ 0.60 states that a questionnaire is reliable Results: The results of the validity test showed that r count of all questions was greater than r table (0.138), the reliability test results showed that the Alpha value of each question was more than 0.60, so that all questions were declared valid and reliable.

Conclusion: Based on the results, it is known that the questionnaire can be used as a measuring tool for the pre-menstrual syndrome scale for young women which will be compiled in the form of an android application called the "PING" Premenstrual Syndrome Scale which makes it easy to access anywhere and anytime.

Keywords: "PING" pre menstrual syndrome scale, premenstrual syndrome validity and reliability,

PENDAHULUAN

Menstruasi

Menstruasi merupakan fenomena fisiologis dalam kehidupan reproduksi seorang wanita. Diantara banyak masalah ginekologis lainnya, masalah menstruasi adalah salah satu masalah yang paling sering dialami oleh remaja putri (Zegeye, Megabiaw & Mulu, 2009; Mandal, Sarkar & Goral, 2015). Mayoritas wanita yang berada di dalam usia reproduksi mengalami gejala fisik dan emosional sebelum mengalami menstruasi (Quintana, Whitcomb, Ronnenberg et al, 2017; Mohib, Zafar, Najam et al, 2018). Setiap remaja putri akan memasuki masa pubertas yang ditandai dengan adanya menstruasi. Setiap wanita akan mengalami banyak gejala ketidaknyamanan yang dapat

terjadi beberapa jam bahkan beberapa hari sebelum menstruasi (Suparman, 2012; Namsa, Palendeng & Kallo, 2015).

Sindrom Pra Menstruasi

Wanita yang mengalami sindrom pre-menstruasi yang hebat terkadang harus beristirahat dari sekolah ataupun kegiatan kantornya (Sukarni & Wahyu, 2013; Namsa, Palendeng & Kallo, 2015). Dalam penelitian Al-Batonay & Nohair (2014) dalam Ilmi & Utari (2018) menuliskan bahwa di *United Kingdom* kualitas hidup terkena dampak dari PMS. Gangguan dalam konsentrasi dan interaksi sosial dapat terjadi pada pelajar putri. Pada penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswi S1 reguler Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Departemen Arsitek Fakultas

Teknik angkatan 2015/2016 Universitas Indonesia ditemukan bahwa sebanyak 36.9% mahasiswi mengalami gejala PMS sedang hingga berat (Ilmi & Utari, 2018).

Gangguan siklus yang umumnya terjadi pada wanita usia muda dan pertengahan selama masa luteal pada siklus menstruasi disebut Sindrom Pra-Menstruasi (Saryono, 2009; Ilmi & Utari, 2018). Faktor hormonal, yakni ketidakseimbangan hormone estrogen & progesterone dan adanya perubahan kadar serotonin menjadi penyebab sindrom pra-menstruasi (Dickerson, Mayzyck & Hunter, 2003; Saryono & Sejati, 2009; Ilmi & Utari, 2018).

Produksi hormone adrenalin, estrogen, progesterone dan prostaglandin yang berlebihan di pacu ketika stress. Estrogen berlebihan memacu peningkatan kontraksi uterus, meningkatkan serapan cairan sehingga meningkatkan berat badan, payudara menjadi nyeri dan keras serta menyebabkan nyeri kembung. Tingginya produksi hormone prostaglandin menimbulkan nyeri otot terutama otot punggung (Schechter & Boivin, 2010; Ilmi & Utari, 2018).

Kuesioner skala sindrom pra menstruasi

Pelaksanaan suatu penelitian sangat memerlukan alat untuk pengumpulan data, salah satunya dalam bentuk kuesioner. Suatu daftar pertanyaan yang disusun berkaitan dengan suatu variable yang ditujukan kepada responden disebut kuesioner. Kuesioner yang

digunakan peneliti di ambil dari The Daily Record Severity of Problems (DRSP) (Endicott & Harrison, 1997) yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Validitas dan reliabilitas

Kuesioner yang digunakan harus jelas dan mudah dimengerti, sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum digunakan (Widi, 2011). Uji yang digunakan untuk memastikan bahwa butir pertanyaan yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang akan diukur disebut validitas (Widi, 2011). Keandalan kuesioner yang digunakan diuji menggunakan uji reliabilitas.

Aplikasi Android

Wanita sering beralih ke pencarian *website*, aplikasi dan sosial media selama kehamilan dan mengasuh anak untuk mengetahui apakah pengalaman yang mereka alami normal atau tidak ((Epstein, et al, 2017).

Remaja milenial saat ini tidak dapat dipisahkan dari penggunaan *smartphone* sebagai media komunikasi, informasi dan media sosial (Panji, 2014 dalam Sudiarto, dkk, 2019). Mengetahui skala sindrom pra menstruasi yang sedang dialami membantu remaja putri untuk mengenali kondisi yang sedang terjadi pada dirinya. Pada saat ini sudah banyak aplikasi android yang dapat diakses untuk mengetahui siklus menstruasi, namun belum ada aplikasi yang secara spesifik

membantu para remaja putri dalam mengukur skala PMS yang dialami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang disusun peneliti berdasarkan sumber pustaka ataupun penelitian sebelumnya dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Teknik korelasi Product Moment digunakan sebagai uji validitas , jika r tabel (0,138) lebih kecil (<) dari r hitung maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. dan Cronbach Alfa digunakan sebagai uji reliabilitas. nilai Alpha > 0,60 menyatakan bahwa suatu kuisisioner reliabel (Sujarweni, 2015).

Purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dengan kriteria inklusi; siswi SMA Katolik WR Soepratman, telah mengalami menstruasi, dan bersedia menjadi responden, sehingga 114 responden terlibat dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. UJI VALIDITAS

Tabel 1. Uji validitas kuesioner skala sindrom pra menstruasi

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
Merasa depresi	0.369	Valid
Merasa Cemas	0.358	Valid
Mood mudah berubah-ubah	0.526	Valid
Perasaan sensitive	0.440	Valid
Mudah marah	0.236	Valid
Sulit untuk konsentrasi	0.325	Valid
Malas beraktivitas	0.347	Valid
Lesu	0.536	Valid
Payudara bengkak	0.486	Valid
Payudara nyeri	0.520	Valid
Nyeri kepala	0.637	Valid
Kram pada perut	0.747	Valid
Muncul jerawat pada wajah	0.656	Valid
Pusing	0.394	Valid
Perut kembung	0.555	Valid
Bengkak pada tangan dan kaki	0.762	Valid
Peningkatan selera makan	0.748	Valid
Peningkatan porsi makanan manis/asin	0.795	Valid
Hipersomnia	0.538	Valid
Insomnia	0.496	Valid
Suka menyerah	0.592	Valid
Tidak dapat menahan amarah	0.583	Valid

Sumber: Data Primer terolah, 2020

b. UJI RELIABILITAS

Tabel 2. Uji reliabilitas kuesioner skala sindrom pra menstruasi

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Merasa depresi	0.730	Reliabel
Merasa Cemas	0.724	Reliabel
Mood mudah berubah-ubah	0.724	Reliabel
Perasaan sensitive	0.721	Reliabel
Mudah marah	0.722	Reliabel
Sulit untuk konsentrasi	0.727	Reliabel
Malas beraktivitas	0.725	Reliabel
Lesu	0.724	Reliabel
Payudara bengkak	0.720	Reliabel
Payudara nyeri	0.721	Reliabel
Nyeri kepala	0.720	Reliabel
Kram pada perut	0.716	Reliabel
Muncul jerawat pada wajah	0.713	Reliabel
Pusing	0.718	Reliabel
Perut kembung	0.724	Reliabel
Bengkak pada tangan dan kaki	0.719	Reliabel
Peningkatan selera makan	0.711	Reliabel
Peningkatan porsi makanan manis/asin	0.713	Reliabel
Hipersomnia	0.712	Reliabel
Insomnia	0.718	Reliabel
Suka menyerah	0.719	Reliabel
Tidak dapat menahan amarah	0.833	Reliabel

Sumber: Data Primer terolah, 2020

Suatu instrument yang baik yang sungguh mewakili dan andal yang mewakili suatu variabel dalam penelitian dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2010 dalam Yusup, 2018).

Menurut Sugiyono (2014) penentuan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai dapat mengatasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas. Data

yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa data *kontinuum*, sehingga uji validitas yang digunakan adalah dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel *r Product Moment*. Uji *Alpha Cronbach* digunakan sebagai uji reliabilitas dalam penelitian ini, karena memiliki jawaban benar lebih dari 1 dan berupa kuesioner (Adamson & Prion, 2013 dalam Yusup, 2018)

Pengguna alat ukur dan subjek yang diukur adalah faktor-faktor tersebut. Kemampuan dan pemahaman pengguna alat ukur terhadap alat ukur yang digunakan untuk mengatasi masalah validitas dan reliabilitas alat ukur. Subjek yang diukur dalam hal ini responden pun harus dapat dikendalikan oleh peneliti. Crocker dan Algina (1986) dalam (Alwi, 2018) menyatakan dibutuhkan 200 responden demi kestabilan data, Nunnally (1970) dalam Alwi (2018) menyatakan bahwa diperlukan sepuluh kali jumlah responden dari butir pertanyaan dalam kuesioner, jika ada 30 butir pertanyaan maka dibutuhkan 300 responden, tetapi dalam kondisi tertentu, untuk 20 butir soal dapat digunakan 100 responden. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan 114 responden, sehingga masih memenuhi syarat tersebut.

Hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa *r* hitung semua pertanyaan lebih besar dari *r* tabel sehingga semua pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Alpha setiap butir

pertanyaan lebih dari 0,60, sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga kuesioner ini dapat digunakan sebagai alat ukur skala sindrom pra menstruasi para remaja putri yang akan disusun dalam bentuk aplikasi android dengan nama "PING" Premenstrual Syndrome Scale.

SARAN

1. Bagi perawat khususnya mereka yang bergerak dalam bidang pendidikan agar dapat memaksimalkan kemajuan teknologi dan tingginya penggunaan *smartphone* saat ini untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
2. Bagi SMA Katolik WR. Soepratman Samarinda, agar dapat mendukung minat para siswa-siswi dalam penggunaan *smartphone* untuk hal-hal yang lebih berguna bagi peningkatan derajat mereka.
3. Bagi STIKES Dirgahayu Samarinda, agar dapat memotivasi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan teknologi dan berbasis online.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Institusi STIKES Dirgahayu Samarinda dalam memberikan kesempatan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian

ini. Ucapan terima kasih berlimpah pun disampaikan kepada pihak penyelenggara HIBAH Penelitian Dosen Pemula (PDP) KEMENRISTEKDIKTI dengan nomor kontrak B/87/E3/RA.00/2020 nomor 9757.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, K. A. & Prion, S.. (2013). Reliability : measuring internal consistency using cronbach's α , Clinical Simulation in Nursing, 9, hlm. 179-180
- Alwi, Idrus. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir.. ISSN: 2088-351X. Jurnal Formatif, 2(2): 140-148
- Al-Batanoy MA, Al-Nohair SF. 2014. Prevalence of Premenstrual Syndrome and Its Impact on Quality of Life Among University Medical Students, Al Qassim University, KSA. Public Health Research
- Cheng SH, Shih CC, Yang YK, Chen KT, Chang YH, Yang YC. 2013. Factors Associated with Premenstrual Syndrome A Survey of New Female University Student. Kaohsiung J Med Sci
- Epstein, Daniel A, Nicole B. Lee, Jennifer H. Kang, Elena A, Jessica S, Laura, R.P, James Fogarty, Julia, A. K, Sean A. M. (2017). Examining Menstrual Tracking to Inform the Design of Personal Informatics Tools. CHI 2017: Proceedings of the 2017 CHI Conference of Human Factors in Computing Systems. <https://doi.org/10.1145/3025453.302563>
- Ilmi AF & Utari, Diah Mulyawati. 2018. Faktor Dominan Premenstrual Syndrome Pada Mahasiswi (Studi Pada MAhasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Indonesia). MGMI Vol. 10, No. 1

- Karaman HIO, Tanriverdi G, Degimenci Y. 2012. Subjective Sleep Quality in Premenstrual Syndrome. *Gynecol Endocrinol*
- Namsa, AM, Palandeng, H, Kallo, VD. 2015. Hubungan Status Gizi dengan Sinrom Pre Menstruasi Pada Remaja Putri di SMA Frater Don Bosco Manado. *e-Journal Keperawatan (eKp) volume 3 Nomor 3 Agustus 2015. Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Nurmalasari Y, Hidayanti L, Setiyon A. 2013. Kebiasaan Konsumsi Pangan Sumber Kalsium dan Kejadian Premenstrual Syndrome (PMS) Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Skripsi: Universitas Siliwangi
- Mohib, A, Zafar A. Najam, A. Tanveer, H. Rehman, R. 2018. Premenstrual Syndrome: Existence, Knowledge, and Attitude Among Female University Students in Karachi. *Cureus 10 (3): e2290. DOI 10.7759/cureus.2290*
- Panji. (2014). Pemakaian Internet Remaja Indonesi. <https://tekno.kompas.com/read/201402/19/1623250/Hasil.Survei.Pemakaian.Internet.Remaja.IndonesiaPotter.P.A.&Perry.A.G.2005.Buku.Ajar.Fundamental.Keperawatan:Konsep,Proses,danPraktikVol.1.Jakarta:PenerbitBukuKedokteranEGC>
- Saryono & Sejati W. 2009. Sindrom Premenstruasi. Yogyakarta: Nuha Medika
- Shechter A, Boivin DB. 2010. Sleep, Hormones and Circadian Rhythms Throughout the Menstrual Cycle in Healthy Women and Women with Premenstrual Dysphoric Disorder. *Int J Endocrinol*
- Sianipar O, Bunawan NC, Almazini P, Calista N, Wulandari P, Rovenska N, et al. 2009. Prevalensi Gangguan Menstruasi dan Faktor-faktor yang Berhubungan pada Siswi SMU di Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. *Majalah Kedokteran Indonesia*
- Sudiarto, Sudiarto, Fayrus Z. N, Rizka E.P.P, Iffah H, Aprilia A. E, Zumrotul M, Hayyan N.A.M (2019). Optimalisasi Pendidikan Kesehatan Kepada Remaja Melalui Aplikasi Android Profoteen. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk>*
- Sukarni & Wahyu. 2013. Buku Ajar: Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suparman, E. 2012. Premenstrual Syndrome. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Soviana E, Putri AR. 2017. Hubungan Asupan Vitamin B6 dan Kalsium dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi pada Siswi di SMA N Colomandu. *The 5th Urecol Proceeding*
- Teixera AL, Oliveira EC, Dias MR. 2013. Relationship between the level of Physical Activity and Premenstrual Syndrome Incidence. *Rev Bras Ginecol Obstet*
- Quintana-Zinn FA, Whitcomb BW, Ronnenberg AG, et al. 2017. Premenstrual symptom patterns and behavioral risk factors in young women: a cross sectional study. *J Womens Health (Larchmt)*.
- Widi, Ristya E. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej) Vol.8 No. 1:27-34*

Yusup, Febrinawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni: 17-23

Zegeye DT, Megabiaw B, Mulu A. 2009. Age at Menarche and the Menstrual Pattern of Secondary School Adolescents in Northwest Ethiopia. *Biomed Central Women's Health*.